

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI GESTASIONAL PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI RSU UMMI BENGKULU

Dilfera Hermiati¹⁾, Tira Dila²⁾, dan Ravika Ramlis³⁾

^{1,3}Prodi Keperawatan Universitas Dehasen Bengkulu

²Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Dehasen Bengkulu

Jl.Meranti Raya No 32 Sawah Lebar Bengkulu, 38228

E-mail: dilfera88@unived.ac.id

ABSTRACT

Based on Riskesdas 2018 data, the prevalence of hypertension in pregnancy increased by 8.31%, from 25.8% (Riskesdas, 2013) to 34.11% (Riskesdas, 2018). The purpose of this study is to determine the relationship between sleep quality and the incidence of Gestational Hypertension in pregnant women of primigravida trimester III at Ummi General Hospital Bengkulu. The method used is a descriptive research design with a Cross Sectional approach. The population in this study was Pregnant Women of Primigravida III Trimester At Ummi Bengkulu General Hospital, the number of samples in this study was 70 people with total sampling technique. This study used a chi-square test. The results of the univariate test analysis were obtained by most respondents (87.1%) with no gestational hypertension, most respondents (74.3%) with good sleep quality. The results of the Bivariate analysis test found that there was a relationship between sleep quality and gestasional hypertension in pregnant women of primigravida trimester III at Ummi Bengkulu General Hospital, p-value = 0.001 ($p\text{-value} \leq 0.05$). The results showed that there was a relationship between sleep quality and the incidence of gestasional hypertension in pregnant women of primigravida trimester III at Ummi Bengkulu General Hospital. This research is expected by the Hospital, especially the Obstetrics Poly / Obstetrics of Ummi Bengkulu General Hospital, to improve the provision of information about Gestational Hypertension.

Keywords: *Sleep Quality, Gestational Hypertension, Primigravida III Trimester*

ABSTRAK

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi dalam kehamilan mengalami peningkatan sebesar 8,31%, dari sebelumnya 25,8% (Riskesdas, 2013) menjadi 34,11% (Riskesdas, 2018). Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian Hipertensi Gestasional pada ibu hamil primigravida trimester III di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu. Metode yang digunakan adalah desain penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan *uji chi-square*. Hasil analisa uji univariat didapatkan sebagian besar responden (87,1%) dengan tidak hipertensi *gestasional*, sebagian besar responden (74,3%) dengan kualitas tidur baik. Hasil uji analisa Bivariat didapatkan ada hubungan antara kualitas tidur dengan hipertensi *gestasional* pada ibu hamil primigravida trimester III di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu, nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} \leq 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian hipertensi *gestasional* pada ibu hamil primigravida trimester III di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu. Penelitian ini diharapkan pihak Rumah Sakit khususnya Poli Kandungan/Kebidanan Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu dapat meningkatkan pemberian informasi tentang Hipertensi Gestasional.

Kata Kunci: *Kualitas Tidur, Hipertensi Gestasional, Primigravida Trimester III*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis, tetapi ada beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kehamilan penuh dengan ancaman. Diawali dari hasil bertemunya sperma dan ovum yang tidak menempel dengan sempurna ke rahim, kemungkinan pertumbuhan janin yang terhambat, berbagai penyakit ibu yang mengancam kehamilan, hingga proses kelahiran yang juga mempunyai resiko tersendiri. Salah satu penyakit yang sering mengancam kehamilan adalah hipertensi dalam kehamilan (Sulistyawati, 2013).

Berbagai komplikasi saat hamil, salah satunya hipertensi gestasional. Hipertensi gestasional merupakan tekanan darah tinggi yang terjadi saat hamil. Hipertensi gestasional biasanya muncul setelah usia kehamilan 20 minggu, dan setelah melahirkan hipertensi ini bisa hilang. Biasanya hipertensi gestasional dialami oleh ibu yang sebelum hamil tidak menderita tekanan darah tinggi. Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15 % penyulit kehamilan dan cukup tinggi. Hal ini disebabkan selain oleh etiologi tidak jelas, juga oleh perawatan dalam persalinan yang masih ditangani oleh

petugas non medik dan system rujukan yang belum sempurna. Hipertensi dalam kehamilan dapat dialami oleh semua lapisan ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar dipahami oleh semua tenaga medik baik di pusat maupun di daerah (Sulistyawati, 2013)

Kualitas tidur adalah suatu keadaan yang dialami individu untuk mendapatkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun dari tidurnya. Kualitas tidur seseorang dikatakan baik apabila tidak menunjukkan tanda tanda kekurangan tidur dan tidak mengalami masalah atau gangguan pada saat seseorang sedang tidur (Hidayat, 2015).

Penyebab gangguan tidur ibu hamil juga mengalami nyeri punggung, susah bernafas, tidur, kurang nyenyak, sering kencing, kontraksi perut, pergelangan kaki membengkak, kram pada kaki .Pertumbuhan janin yang sudah sedemikian membesar dapat menekan kandung kemih ibu, akibatnya kapasitas kandung kemih jadi terbatas sehingga ibu sering ingin buang air kecil, hal ini dapat mengganggu istirahat ibu termasuk waktu tidurnya (Hutahaean, 2013).

Menurut wangeli, et al. (2011) gangguan pola tidur ibu hamil dapat meningkatkan persalinan lama yang berujung pada persalinan secara operasi besar. Kualitas tidur juga menyebabkan perubahan psikologi, penelitian Meifen et al, (2014) menunjukkan kualitas tidur yang buruk pada trimester ketiga, dapat menjadi faktor resiko depresi pasca melahirkan dan penelitian Gunduz et al, (2016), bahwa 80% wanita dengan kualitas tidur yang buruk terjadi kekurangan vitamin D.

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Umami Bengkulu tahun 2020, prevalensi hipertensi gestasional menurun hingga 16,5%, dari sebelumnya 49% tahun 2020, dan 34,5% tahun 2019. Data ibu hamil dari Rumah Sakit Umum Umami Bengkulu tahun 2019 berjumlah 3.999 orang, tahun 2020 berjumlah 3.890 orang, dan tahun 2021 berjumlah 2.202 orang dengan riwayat rawat jalan. Jumlah ibu hamil primigravida tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Umami Bengkulu berjumlah 70 orang.

Berdasarkan latar belakang dan survey awal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan kualitas tidur dengan kejadian

hipertensi gestasional pada ibu hamil primigravida trimester III di Rumah Sakit Umum Umami Bengkulu Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dengan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas tidur, sedangkan variabel dependen adalah kejadian hipertensi gestasional ibu hamil primigravida trimester III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Umami Bengkulu pada tanggal 16 Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian hipertensi gestasioanal pada ibu hamil primigravida trimester III di Rumah sakit Umum Umami Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Primigravida Trimester III yang terdaftar memeriksa kehamilan di Poli Kebidanan Rumah Sakit Umum Umami Bengkulu sebanyak 70 responden. Sampel dalam penelitian ini diketahui berjumlah 70

responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yaitu total sampling, artinya pengambilan seluruh sampel yang ada. Dalam penelitian ini peneliti juga mengalami keterbatasan yaitu ibu hamil tidak dapat mengisi kuesioner secara mandiri dan tidak dapat memahami seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner. Maka dari itu peneliti memandu pengisian kuesioner dan juga mewawancarai pengisian kuesioner pada ibu hamil primigravida trimester III di rumah sakit umum ummi bengkulu. Dari 70 ibu hamil primigravida trimester III dan 70 kuesioner yang disebar, terdapat 30 orang ibu hamil yang mengisi kuesioner secara mandiri, 22 orang ibu hamil mengisi kuesioner dengan cara dipandu, 18 orang ibu hamil yang di wawancara.

Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel independen penelitian ini adalah Hipertensi gestasional sedangkan variabel dependen adalah kualitas tidur.

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi (f)	%
1	Hipertensi Gestasional	9	12,9%
2	Tidak Hipertensi	61	87,1%
Jumlah		70	100%

Dari tabel 1 di atas tentang Distribusi Frekuensi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021, diketahui bahwa dari 70 responden yang dijadikan sampel, hampir seluruh responden (87,1%) Tidak Hipertensi Gestasional.

Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa proteinuria. Angka kejadiannya sebesar 6%. Sebagian wanita (> 25%) berkembang menjadi pre-eklampsia diagnosis hipertensi gestasional biasanya diketahui setelah melahirkan (Leslie and Collins, 2016; Malha et al., 2018). Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi gestasional dikemukakan oleh Ita Amalia, dikutip dalam Ariani AP (2018)

diantaranya kegemukan (Obesitas), riwayat keluarga, konsumsi garam yang tinggi, stress psikososial.

Menurut wangeli, et al. (2011) gangguan pola tidur ibu hamil dapat meningkatkan persalinan lama yang berujung pada persalinan secara operasi besar. Kualitas tidur juga menyebabkan perubahan psikologi, penelitian Meifen et al, (2014) menunjukkan kualitas tidur yang buruk pada trimester ketiga, dapat menjadi faktor resiko depresi pasca melahirkan dan penelitian Gunduz et al, (2016), bahwa 80% wanita dengan kualitas tidur yang buruk terjadi kekurangan vitamin D. Oleh sebab itu kualitas tidur yang baik untuk wanita hamil trimester tiga adalah sekitar 8 jam perhari (Kaytrin, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Lusiana El Sinta B dkk (2016) terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan preeklamsia dimana uji analisis Chi-Square didapatkan nilai p sebesar 0,001 sehingga H_0 diterima ($p < 0,05$). Karena kualitas tidur berpengaruh pada kejadian preeklamsia, maka pada saat kehamilan, seorang ibu diharapkan memiliki kualitas tidur yang baik. Untuk mendapatkan kualitas tidur yang baik, maka perlunya

adanya dukungan dari lingkungan sekitar ibu hamil seperti keluarga dan tenaga kesehatan.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021

No	Kategori	Jumlah	Frekuensi
1	Kualitas Tidur Baik	52	74,3%
2	Kualitas Tidur Buruk	18	25,7%
Jumlah		70	100%

Dari tabel 2 di atas tentang Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021, diketahui bahwa dari 70 responden yang dijadikan sampel, hampir seluruh responden (74,3%) dengan kualitas tidur baik.

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 : Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021

Kualitas Tidur	Hipertensi Gestasional				Total	P-Value	
	hipertensi Gestasional		Tidak Hipertensi Gestasional				
	N	%	N	%			
Baik	2	3,8 %	50	96,2 %	52	100 %	0,001
Buruk	7	38,9 %	11	61,1 %	18	100 %	
Total	9	12,9 %	61	87,1 %	70	100 %	

Dari tabel 3 diatas tentang Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021, diketahui bahwa dari 50 responden kualitas tidur baik terdapat hampir seluruh responden (96,2%) ibu hamil tidak mengalami hipertensi gestasional, sebagian kecil responden (3,8%) ibu hamil mengalami hipertensi gestasional, sedangkan dari 11 responden dengan kualitas tidur buruk terdapat hampir sebagian besar responden (61,1%) ibu hamil tidak mengalami hipertensi gestasional, hampir sebagian dari responden (38,9%) ibu hamil dengan hipertensi gestasional. Hasil analisis

bivariat menggunakan uji statistik *Chi-square (Continuity Corection)* didapat nilai $p\text{-value} = 0,001 \leq \alpha 0,05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan antara Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh National Sleep Foundation sekitar 97,3% wanita hamil trimester ketiga selalu terbangun di malam hari. Rata-rata 3-11 kali setiap malam. Menurut data hasil survei National Sleep Foundation tahun 2012 sekitar 78% wanita hamil di Amerika mengalami gangguan tidur. Gangguan tidur yang selama kehamilan terjadi selama trimester pertama sebesar 13-80 % dan trimester ketiga sebesar 66-97%, sedangkan di Indonesia wanita hamil pada trimester ketiga 97% yang mengalami gangguan tidur. Gangguan tidur seperti ini menyebabkan kualitas tidur ibu menjadi buruk. Kualitas tidur adalah suatu keadaan yang dialami individu untuk mendapatkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun dari tidurnya. Kualitas tidur seseorang dikatakan baik apabila tidak menunjukkan tanda tanda kekurangan tidur dan tidak

mengalami masalah atau gangguan pada saat seseorang sedang tidur (Hidayat, 2008).

Hipertensi gestasional dapat mengakibatkan kondisi hipertensi kronik yang akan diderita di masa depan. Sekitar 20-25% penderita hipertensi kronik akan mengalami preeklampsia saat hamil dan sepertiga penderita hipertensi gestasional selanjutnya akan mengalami preeklampsia. Hipertensi pada kehamilan dapat menyebabkan morbiditas/ kesakitan pada ibu (termasuk kejang eklamsia, perdarahan otak, edema paru (cairan di dalam paru), gagal ginjal akut dan penggumpalan/ pengentalan darah di dalam pembuluh darah) serta morbiditas pada janin (termasuk pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim, solusio plasenta/ plasenta terlepas dari tempat melekatnya di rahim, dan kelahiran prematur).

Sejalan dengan penelitian Bustami, dkk (2016) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan preeklamsia dimana uji analisis Chi-Square didapatkan nilai p sebesar 0,001 sehingga H_0 diterima ($p < 0,05$). Hal ini di karenakan pada saat stressor datang disebabkan oleh gangguan tidur, maka

hormone norepinefrin dan epinefrin disekresikan oleh kelenjar medulla adrenal dan efek dari perangsangannya yaitu langsung pada organ-organ spesifik seperti pembuluh darah dan jantung. Kedua hormon tersebut langsung membuat pembuluh darah setiap jaringan akan mengalami vasokonstriksi sehingga membuat tahanan perifer meningkat yang akhirnya dapat meningkatkan tekanan darah (Marwiyah & Sufi, 2018).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara Kualitas Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. P., 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi, Yogyakarta: Nuha Medika
- Bustami, dkk. (2016). Analisis Sistem Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Malalak dan Biaro Kabupaten Agam. *Journal of midwifery*. Vol 1, No 1. <http://jom.fk.unand.ac.id/index.php/jom/article/view/5>

- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 2., Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2015). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2- Buku 2. Jakarta: Salemba Medika
- Hutahaean, S. (2013). Perawatan Antenatal. Jakarta: Salemba Medika.
- Leslie, D. and Collins, R.E., 2016. Hypertension in pregnancy. BJA Education. American Family Physicians. Vol 93 (2): 121-7. 26.
- Lusiana El Sinta B dkk. (2016). Factors Affecting The Visual Inspection Of Acetic Acid Examination (Iva) In Padang City 2019. Journal of Midwifery Vol 5: No 1 (2020) <http://jom.fk.unand.ac.id>
- Malha, L., Podymow, T., August, P., *et al.*, 2018. Hypertension in Pregnancy in Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition) Ch 39. Elsevier.
- Marwiyah, N., & Sufi, F. (2018). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester II dan III di Kelurahan Margaluyu Wilayah Kerja Puskesmas Kasemen. Faletehan Health Journal, 5(3), 123–128. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i.34>
- Meifen Wu, Xiaoyi Li., Bin Feng., Hao Wu., Chunbo Qiu & Weifeng Zhang (2014) : Poor Sleep Quality Of Third-Trimester Pregnancy is a Risk Factor for Postpartum Depression. Medical science Monitor : e-ISSN 1643-3750. DOI: 10.12659/MSM.891222
- National Sleep Foundation. 2011. How much sleep do we really need?.
- Puspitasari, RD, Dkk. 2015. Hubungan Usia Graviditas Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Volume 2 (1) 29-33
- Sulistiyawati, A. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta :Salemba Medika.
- Wangel, A.M., et al. (2011). Emergency cesareansections can be predicted by markers of stress,worry and sleep disturbances in first-timemothers. Acta Obstet Gynecol Scand ; 90: 238–244. <https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com>